

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan sebagai variabel bebas sedangkan kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh pemerintah daerah tingkat Kabupaten dan Kota di Indonesia tahun 2016.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 42) “desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas. Rancangan disusun sedemikian rupa sehingga menuntun peneliti memperoleh jawaban dari hipotesis”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sekaran (2015, hlm. 158) mendefinisikan “Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam situasi”.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 13) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

## 1. Variabel Independen (X)

“Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2014, hlm. 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Dana Perimbangan (X2)

### a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Halim (2004, hlm. 67) merupakan “semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah”. Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (Laba BUMD)} + \text{Lain PAD yang Sah}$$

### b. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan menurut Halim (2004, hlm. 69) merupakan “dana yang bersumber dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah”. Indikator untuk mengukur variabel ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Perimbangan} = \text{Dana Bagi Hasil} + \text{Dana Alokasi Umum} + \text{Dana Alokasi Khusus}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

“Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2014, hlm. 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah gambaran pencapaian atas suatu program/kebijakan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah selama periode tertentu yang dapat diukur menggunakan indikator keuangan. Mahsun (2016, hlm. 132) “pengukuran kinerja dengan

berdasarkan pada ukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas (*value for money*)”.

1. Mahsun (2016, hlm. 179) “Ekonomi sebagai cara menggunakan sesuatu hal secara hati-hati dan bijak agar diperoleh hasil yang baik”. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel ini sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

2. Mashun (2016, hlm. 179) “Efisiensi adalah bertindak dengan cara meminimalisir kerugian dalam pemanfaatan sumber daya ekonomi yang tersedia”. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel ini sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Mahsun (2016, hlm. 179) “Efektivitas sebagai pencapaian tujuan sehingga tidak dapat dipisahkan dari keterkaitan antara pencapaian tujuan dengan *output* yang dihasilkan”. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel ini sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| No. | Variabel                                    | Ukuran  | Indikator  | Skala |
|-----|---|---|--|-------|
| 1.  | Pendapatan Asli Daerah<br><br>(Halim, 2004, | Jumlah pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan | Total pajak daerah, total retribusi daerah, total hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan total lain-lain PAD yang sah | Rasio |

|    |  |   |   |       |
|----|--|---|---|-------|
|    | hlm. 67)   | kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah pada tahun laporan realisasi anggaran.   | tahun 2016.   |       |
| 2. | Dana Perimbangan<br><br>(Halim, 2004, hlm. 69)                     | Jumlah dana perimbangan yang bersumber dari dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus pada tahun laporan realisasi anggaran. | Total dana bagi hasil, total dana alokasi umum, dan total dana alokasi khusus tahun 2016. | Rasio |
| 3. | Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah<br><br>(Mahsun, 2016, hlm. 179) | Mengukur tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik.  | Total realisasi pengeluaran dan anggaran pengeluaran tahun 2016.                          | Rasio |
|    |  | Mengukur tingkat <i>input</i> dari organisasi sektor publik terhadap tingkat outputnya sektor publik  | Total realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan dan realisasi pendapatan tahun 2016.    | Rasio |
|    |  | Mengukur tingkat output dari organisasi sektor publik terhadap target-target pendapatan sektor publik.  | Total realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan tahun 2016.                            | Rasio |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh daerah otonom Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia tahun 2016. Untuk jangka waktu 1 tahun dipilih karena PAD yang diperoleh tahun 2016 lebih kecil dibandingkan dana

Dyta Permatasari, 2019

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perimbangan yang mengalami kenaikan signifikan yang terlihat pada Tren Realisasi Pendapatan Kabupaten dan Kota di Indonesia Tahun 2016. Hal tersebut di indikasikan adanya ketergantungan pemerintah daerah pada bantuan dana keseimbangan, sehingga dapat terlihat bahwa pemerintah daerah belum bisa mengelola dan kinerja keuangannya buruk atau belum dikatakan belum baik.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2014, hlm. 62). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2014, hlm. 85). Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2014, hlm. 87). Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini mempunyai laporan keuangan yang lengkap. Maka sampel yang diteliti berjumlah 508 Kabupaten dan Kota di Indonesia.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 401) mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Menurut Sekaran (2011, hlm. 60-61) mengatakan bahwa “Data Sekunder di dapat dari catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, biro pusat statistik maupun lembaga pengumpul data lainnya”.

Data sekunder dipilih karena dinilai lebih efektif dan efisien mengingat jenis informasi yang dibutuhkan sudah terdapat dalam laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga tidak diperlukan pengambilan informasi secara langsung. Dengan demikian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

telaah dokumen untuk mengetahui data dari subjek penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm. 234) mengatakan bahwa “Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumen tersebut berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Kabupaten dan Kota.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Kabupaten dan Kota tahun 2016 yang diperoleh dari *website* Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP) tahun 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *cross section* yaitu data laporan realisasi anggaran 508 pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Noor (2011, hlm. 163) bahwa “Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat pengelolaan data yang digunakan adalah *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) 23.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. “Termasuk dalam teknik analisis data deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan *mean*, median atau modus” (Abdurahman dan Muhidin, 2007, hlm. 53).

#### **3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam analisis regresi menurut Ghazali (2013, hlm. 96) “selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah

hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen”. “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen” (Priyatno, 2014, hlm. 148). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan dengan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan tiga proksi yaitu Tingkat Ekonomi, Tingkat Efisiensi dan Tingkat Efektivitas. Oleh karena ini teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Model persamaan umum regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y_3 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 277)

Keterangan notasi:

$Y_1$  = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan proksi Tingkat Ekonomi

$Y_2$  = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan proksi Tingkat Efisiensi

$Y_3$  = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan proksi Tingkat Efektivitas

$X_1$  = Pendapatan Asli Daerah

$X_2$  = Dana Perimbangan

$a$  = Konstanta

$b_0, b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = *Error*/Variabel Gangguan

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013, hlm. 97) “koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen sehingga menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Menurut Ghozali (2013, hlm. 97) “tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model”. Jika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negatif, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol.

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut model yang tepat dalam memenuhi kriteria yang baik. Kriteria yang baik disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). BLUE dapat diketahui bila memenuhi uji asumsi klasik yaitu dengan melalui uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Ghozali (2013, hlm. 160) “bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Salah satu metode uji normalitas yaitu uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S), dengan membandingkan nilai *Asymptotic Significance* dengan  $\alpha=5\%/0,05$ .

Hipotesis yang diuji adalah:

- $H_0$  : data berdistribusi normal
- $H_1$  : data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji normalitas:

- Apabila *Asymp sig* > 5% maka  $H_0$  diterima.
- Apabila *Asymp sig*  $\leq$  5% maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2013, hlm. 105) “bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dyta Permatasari, 2019

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis yang diuji adalah:

- $H_0$  : data tidak ada multikolinieritas.
- $H_1$  : data ada multikolinieritas.

Kriteria uji multikolinieritas:

- Apabila  $VIF \leq 10$  dan  $Tolerance \geq 0,1$  maka  $H_0$  diterima.
- Apabila  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013, hlm. 139) “bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat Grafik Plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *distudentized*.

#### 3.6.4.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013, hlm. 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak. Adapun langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

##### 1. Merumuskan hipotesis

###### a. Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$ . Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Ekonomi.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ . Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Ekonomi.

b. Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta_2 = 0$ . Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efisiensi.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ . Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efisiensi.

c. Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta_3 = 0$ . Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efektivitas.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ . Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efektivitas.

d. Hipotesis Keempat

$H_0 : \beta_4 = 0$ . Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Ekonomi.

$H_a : \beta_4 \neq 0$ . Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Ekonomi.

e. Hipotesis Kelima

$H_0 : \beta_5 = 0$ . Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efisiensi.

$H_a : \beta_5 \neq 0$ . Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efisiensi.

f. Hipotesis Keenam

$H_0 : \beta_6 = 0$ . Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efektivitas.

$H_a : \beta_6 \neq 0$ . Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan proksi Tingkat Efektivitas.

2. Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5 \%$ .

Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan 95% atau toleransi kesalahan 5%.

3. Kriteria pengambilan keputusan

Dasar pengambilan keputusan dapat dengan satu cara yaitu dengan menggunakan angka signifikansi:

- Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka signifikan.
- Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka tidak signifikan.